

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan Inflasi di Kabupaten Lampung Timur pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:**

1. Pada bulan Januari 2024, Dari hasil pemantauan beberapa kelompok pengeluaran pangan strategis, Harga Cabai merah mengalami fluktuasi harga dalam setiap minggunya dan terdapat kenaikan harga dirata-rata dari 9 pasar daerah yang ada berkisar antara Rp 40.000,-/kg sampai dengan Rp. 60.000/kg. sedangkan harga cabe rawit juga mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif dengan kisaran harga Rp. 20.000,- sampai Rp.35.000,-/kg. untuk harga bawang merah mengalami penurunan harga, dari yang sebelumnya mencapai Rp.33.000,-/kg menjadi Rp. 24.000,-/kg , Sedangkan harga bawang putih mengalami rata-rata harga yang sama yaitu Rp. 33.000,- sampai dengan Rp.40.000,-/kg. Telur ayam mengalami kestabilan harga yaitu kisaran Rp. 28.000,-/kg , Untuk minyak kemasan premium dijual dengan harga Rp.17.000, per liter tidak mengalami kenaikan. Sedangkan minyak curah dijual dengan harga Rp.14.500/liter. Untuk harga daging sapi normal yaitu Rp. 120.000/kg untuk daging ayam broiler berkisar diharga Rp.30.000/kg . Dan untuk beras mengalami kenaikan harga dari bulan sebelumnya dari harga Rp. 12.000,- menjad harga Rp.13.600/kg .
  2. Pada bulan Februari 2024, Harga bahan pokok pangan strategis di Kabupaten Lampung Timur terdapat fluktuasi harga. Harga cabai merah Mengalami kenaikan Harga dari bulan sebelumnya berkisar dari harga Rp. 50.000,- menjadi harga Rp.80.000,-/kg sedangkan untuk cabai rawit mengalami kenaikan harga dari bulan sebelumnya berkisar Rp.32.000,- mengalami kenaikan paling tinggi di harga 70.000,-/kg. Untuk harga bawang merah harga tetap stabil dikisaran Rp.28.000/kg, Untuk harga bawang putih juga tetap stabil di kisaran harga Rp. 32.000,- sampai dengan harga Rp. 40.000,-/kg Untuk harga daging tidak mengalami perubahan harga sama sekali dari bulan sebelumnya yaitu tetap diharga Rp. 120.000,-Untuk Minyak kemasan mengalami kenaikan diharga Rp. 17.661,-/liter serta minyak curah juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.000,-/liter. Dan untuk harga beras mengalami kenaikan harga dari bulan sebelumnya berkisar harga 13.000,- menjadi harga Rp.16.000,-/kg
  3. Pada bulan Maret 2024 Kabupaten Lampung Timur, dari hasil pemantauan harga bahan pangan strategis beberapa kelompok pengeluaran harga cabe merah mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya 80.000,- menjadi Rp. 27.667,-/kg sedangkan cabe rawit mengalami penurunan harga Rp. 70.000,-/kg menjadi Rp29.333,-/kg. Harga bawang merah mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya di harga Rp.28.000,- menjadi harga Rp.24.500,-/kg sedangkan bawang putih masih diharga yang sama yaitu sebesar Rp.32,000,- sampai dengan Rp. 40.000,-/kg Untuk minyak kemasan yang sebelum nya diharga Rp. 17.000,-/liter menjadi Rp. 16.500,-/liter. Daging sapi juga masih tetap di harga yang sama yaitu Rp. 120.000/kg sedangkan untuk telur mengalami penurunan harga dari sebelumnya harga Rp.44.000,-/kg menjadi harga Rp. 42.000,-/kg dan untuk beras masih dikisaran harga Rp.12.800,-/kg sampai dengan Rp. 15.167,-/kg.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Timur pada**

### **Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:**

1. Bahwa terdapat kenaikan bahan pangan terutama cabai dan bawang merah yang terjadi diseluruh Indonesia, kondisi ini karena petani belum panen dan menghadapi Bulan Suci Ramadhan sehingga harga reatif tinggi diatas HET
  2. Kabupaten Lampung Timur sebagai lumbung padi no 2 di propinsi Lampung agar dapat mengantisipasi ketersediaan pasokan yang ada, sehingga pemenuhan kebutuhan diutamakan untuk masyarakat lampung timur baru lebihnya di distribusikan/di jual ke daerah lain
  3. Perlu pengawasan dalam pendistribusian beras SPHP sehingga tepat sasaran
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Kebijakan pengendalian inflasi adalah sebagai berikut:**

Sesuai arahan Presiden, Mendagri dan Gubernur dalam rangka pengendalian inflasi Daerah dilakukan langkah konkret yaitu :

1. Pemantauan harga secara lebih intensif melalui data harian dari 9 pasar Daerah yang ada di Kabupaten Lampung Timur (Pasar Way Jepara, Sekampung, Purbolingo, Pekalongan, Labuhan Ratu, Sukadana, Raman Utara, Labuhan Maringgai dan Melinting) yang dilakukan TPID melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan
  2. Dalam rangka keterjangkauan harga dan mendukung kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan beras yang diselenggarakan oleh badan pangan nasional kerja sama dengan bulog dan dinas perindustrian & perdagangan yang dilakukan di 24 kecamatan se Lampung Timur dengan harga beras Rp. 44.000/kg
  3. Mengintensifkan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Timur pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:**

1. Tim Pengendalian Inflasi daerah , BULOG dan Satgas Pangan perlu terus berkoordinasi dalam memastikan ketersediaan cadangan beras serta keterjangkauan harga komoditas di pasar .
  2. Perlu adanya antisipasi terhadap disparitas harga termasuk komoditas hortikultura antara periode panen yang rendah dengan periode tanam yang tinggi.
  3. Mengantisipasi terjadinya penimbunan bahan pokok dan penting dengan bekerjasama dengan satgas pangan, OPD terkait dan pihak kepolisian.
  4. Komunikasi terkait ketersediaan pasokan, rencana pemenuhan pasokan, dan himbuan untuk berbelanja secara bijak untuk menjaga ekspektasi positif bagi masyarakat serta menjaga stabilitas harga dengan melakukan operasi sidak pasar.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Timur pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:**

Pengawasan pelaksanaan kegiatan pengendalian Inflasi daerah yang dilakukan oleh

1. badan ketahanan pangan nasional melalui bulog dan dinas perindustrian dan perdagangan agar tepat sasaran
2. Meningkatkan intensitas koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah terkait yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lampung Timur dalam hal pemenuhan komoditas pangan strategis menghadapi resiko kenaikan harga.
3. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur melalui TPID dan Satgas Pangan perlu terus melakukan koordinasi untuk memastikan kembali kecukupan pasokan dan kelancaran akses distribusi bahan pokok.
4. Komunikasi terkait ketersediaan pasokan, rencana pemenuhan pasokan, dan himbauan untuk berbelanja secara bijak untuk menjaga ekspektasi positif bagi masyarakat serta menjaga stabilitas harga dengan melakukan operasi sidak pasar.
5. Melakukan pemantauan harga harian dan perbandingan harga dengan daerah lain.